

VIII.4 ASET LAIN-LAIN

A. Definisi

01. Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

B. Dasar Pengaturan

01. Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

C. Penjelasan

01. Komponen aset lain-lain, antara lain:
 - a. Pajak dibayar dimuka.
 - b. Biaya dibayar dimuka, contohnya premi penjaminan simpanan.
 - c. Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah.
 - d. Piutang dari perusahaan asuransi.
 - e. Lainnya, misalnya *commemorative coins/notes*.

D. Perlakuan akuntansi

D1. Pengakuan dan pengukuran

01. Pada dasarnya aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.
02. Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan masih dalam masa tenggang diakui sebesar:
 - a. Rupiah: nilai nominal

- b. Valuta asing: nilai nominal dikurangi biaya repatriasi
03. Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan telah melampaui masa tenggang serta tidak memiliki nilai dibebankan sekaligus sebagai kerugian.

D2. Penyajian

01. Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

E. Ilustrasi Jurnal

01. Pajak dibayar dimuka

- a. Pada saat pengakuan awal:

Db. Pajak dibayar dimuka
Kr. Kas/rekening...

- b. Pada saat akhir tahun:

Db. Beban pajak
Db/Kr. Utang pajak
Kr. Pajak dibayar dimuka

02. Biaya dibayar dimuka

- a. Pada saat pengakuan awal:

Db. Biaya dibayar dimuka
Kr. Kas/rekening...

- b. Pada saat amortisasi:

Db. Beban terkait
Kr. Biaya dibayar dimuka

03. Kas/Kas valuta asing yang ditarik dari peredaran

- a. Pada saat reklasifikasi

Db. Kas/Kas valuta asing yang ditarik dari peredaran
Db. Beban repatriasi
Kr. Kas/Kas valuta asing

b. Pada saat melampaui masa tenggang

Db. Kerugian

Kr. Kas/Kas valuta asing yang ditarik dari peredaran

F. Pengungkapan

Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:

01. Rincian aktiva lain-lain.

02. Kebijakan akuntansi.